

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK
ETAP) PADA CV. KELAPA JAYA
BANYUASIN**

SKRIPSI



Nama : Irma Oktaliza
NIM : 22 2011 371

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK
ETAP) PADA CV. KELAPA JAYA
BANYUASIN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Irma Oktaliza
NIM : 22 2011 371

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irma Oktaliza

NIM : 22 2011 371

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang,

2015

Penulis



Irma Oktaliza

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Kelapa Jaya Banyuasin
Nama : Irma Oktaliza
NIM : 22 2011 371
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan

**Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal... 2 September 2015**

Pembimbing,



(Dr. Sa'adah Siddik, S.E., Ak., M.Si.)
NIDN/NBM: 195509021987032001

**Mengetahui,
Dekan
Ub. Ketua Program Studi Akuntansi**



(Rosalina Ghozali, S.E., Ak., M.Si.)
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Rahmat sering datang kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan dan kekecewaan; tetapi kalau kita sabar, kita segera akan melihat bentuk aslinya."

(Joseph Addison)

Aku percaya bahwa apapun yang aku terima saat ini adalah yang terbaik dari Allah Swt. dan aku percaya Dia akan selalu memberikan yang terbaik untukku pada waktu yang telah Ia tetapkan.

(Irma Oktaliza)

Terucap syukur Ku Persembahkan kepada:

- Sang pemilik hidup ini, Allah SWT.
- Ayahanda dan Ibunda yang tercinta
- Alm. Idham Gumay, S.E., S.H.
- Ibu Sa'adah yang tak pernah lelah membimbingku, dan terima kasih atas bimbingannya
- Ayunda Suryana, S.E. dan Kakanda Swarman yang tersayang
- Almamaterku



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil ' Alamin.

Segala puji dan syukur senantiasa terucap atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmatnya. Terutama nikmat islam, iman, kesehatan serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Kelapa Jaya Banyuasin”. Berdasarkan penelitian awal penulis di CV. Kelapa Jaya Banyuasin berlokasi di Jl.Swadaya Km 14, Kecamatan Talang Kelapa, Banyuasin , Sumatera Selatan diketahui bahwa CV. Kelapa Jaya Banyuasin belum membuat laporan keuangan Berdasarkan SAK ETAP , maka dari itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Kelapa Jaya Banyuasin”.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua kandungku yang tercinta ibu Ratna Wati dan Ayahku Ahmad Sirom, Alm. Idham Gumay SE, saudara-saudaraku Ety Nurmawan, Yasraini, Spd, Suryana, S.E, Agus Niarsi, dan Soldiah Sunarwati, S.E serta seluruh keluarga besar yang senantiasa selalu dan tidak henti-hentinya memberikan do'a, memberikan inspirasi, motivasi, material selama menjalankan kuliah dan dukungan agar selalu menjadi yang

terbaik dan tidak pernah putus asa sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu DR. Sa'adah Siddik, S.E.,Ak., M.Si.,C.A yang telah sabar membimbing, memberikan nasehat dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini. Selain itu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini kepada:

1. Bapak DR. H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pimpinan dan Bapak/Ibu Dosen beserta staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu

guna mencerdaskan anak didiknya sehingga terbentuknya mahasiswa yang unggul dan islami.

6. Terima kasih kepada Pimpinan dan Karyawan CV. Kelapa Jaya yang telah mengizinkan melakukan riset (Bpk Suroso.Mr dan Arifin).
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya Aamiin.

Palembang,
Penulis,

Irma Oktaliza

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
HALAMAN ABSTRAK	xvii
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya.....	6
B. Landasan Teori	10

1. Laporan Keuangan.....	10
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	10
b. Pengguna Laporan Keuangan	12
c. Keterbatasan Laporan Keuangan.....	13
2. Standar Akuntansi Keuangan	16
a. Ruang Lingkup SAK ETAP	16
b. Penyajian Laporan Keuangan.....	17
c. Pengakuan dalam Laporan Keuangan	20
d. Laporan Keuangan Lengkap.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Operasionalisasi Variabel	25
D. Data yang Diperlukan	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	29
1. Sejarah Singkat Perusahaan	29
2. Struktur Organisasi	30
3. Penjelasan Struktur Organisasi	32

B. Pembahasan	34
1. Hasil Penelitian	34
2. Pembahasan	35
1. Bukti transaksi	35
2. Jurnal Umum.....	38
3. Buku Besar.....	42
4. Neraca Saldo	48
5. Jurnal Penyesuaian.....	50
6. Neraca Lajur	57
7. Laporan Keuangan.....	59
a. Laporan Laba Rugi	59
b. Laporan perubahan Ekuitas	61
c. Neraca	62
d. Laporan Arus Kas	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	31
Gambar IV.2 Bukti Kas Masuk	37
Gambar IV.3 Bukti Kas Keluar	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 2 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : Sertifikat KKN
- Lampiran 4 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 5 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 6 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Irma Oktaliza/222011371/2015 Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada CV. Kelapa Jaya

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses penyusunan laporan keuangan pada CV. Kelapa Jaya?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan, pada CV. Kelapa Jaya. Penelitian ini dilakukan di CV. Kelapa Jaya Banyuasin. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Kelapa Jaya belum membuat laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, dikarenakan pemahaman dan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP masih rendah.

Kata kunci: Laporan Keuangan , SAK ETAP

ABSTRACT

Irma Oktaliza / 222011371/2015 Analysis of Financial Statements of Financial Accounting Standards-Based Entities Without Public Accountability at CV. Kelapa Jaya

Formulation of the problem in this research is how the process of preparing the financial statements on the CV. Kelapa Jaya ?. The purpose of this study was to determine the process of preparing the financial statements, on the CV. Kelapa Jaya. This research was conducted at CV. Kelapa Jaya Banyuasin. Kind of a study is a descriptive study. Analysis of the data used in this study is qualitative analysis.

The results showed that CV. Kelapa Jaya has not made financial statements based SAK ETAP, due to the limited understanding and knowledge of accounting and prepare financial statements in accordance with SAK ETAP still low.

Keywords: Financial Statements, SAK ETAP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan usaha baik dalam lingkup nasional, regional maupun internasional. Ketatnya persaingan ini, menuntut para pengusaha untuk mencari cara agar dapat mempertahankan eksistensinya di dalam dunia usaha, agar dapat mempertahankan usahanya, maka perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dan memiliki strategi yang tepat dan cermat agar mampu bertahan dalam persaingan.

Pada dasarnya tujuan dalam sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh profit secara maksimal, sehingga dapat mempertahankan dan menjaga kelangsungan perusahaan itu sendiri, oleh karena itu semua kegiatan yang dilakukan perusahaan selalu diarahkan dalam pencapaian kestabilan kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Perekonomian yang semakin berkembang dengan ditandai pendirian perusahaan yang semakin menjamur, akan menimbulkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, sehingga membuat bidang keuangan suatu media penting dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Media tersebut berupa laporan keuangan.

Sofyan (2011: 205) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan *output* hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang

menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan selain sebagai informasi, juga sebagai pertanggung jawaban *accountability* sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Salah satu standar akuntansi yang berlaku saat ini yang menjadi acuan bagi perusahaan kecil dan menengah dalam penyajian laporan keuangannya adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk perusahaan yang berskala kecil dan menengah dalam menyajikan laporan keuangan. SAK ETAP juga diharapkan menjadi solusi permasalahan internal perusahaan, terutama bagi manajemen yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang sebenarnya.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP, maka standar akuntansi ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Berlakunya SAK ETAP, maka perusahaan tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) umumnya yang berlaku. SAK ETAP memberikan kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK yang ketentuannya lebih kompleks.

Salah satu perusahaan yang berskala kecil dan menengah yang ada di Sumatera Selatan yaitu CV. Kelapa Jaya yang bertempat di Kota Banyuasin Km.14. CV. Kelapa Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyewaan alat-alat berat seperti *excavator*. Penghasilan perusahaan ini cukup besar. Meskipun penghasilan perusahaan ini dikategorikan besar, namun perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini sangat disayangkan karena perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan perusahaanya padahal perusahaan ini memiliki kemungkinan untuk berkembang, karena melihat banyaknya antusias orang atau pelanggan untuk menyewa alat *excavator*.

Tabel I.1
Daftar Pendapatan dan Pengeluaran

Bulan	Pendapatan	Pengeluaran
Januari	182.000.000	142.736.000
Februari	164.000.000	143.424.000
Maret	487.380.000	148.567.000
April	109.500.000	101.368.500
Mei	343.000.000	143.729.500
Juni	115.000.000	106.614.000
Juli	183.500.000	138.163.500
Agustus	216.500.000	186.068.000
September	175.000.000	101.412.000
Oktober	321.000.000	132.789.000
November	395.000.000	113.262.000
Desember	274.000.000	225.756.875
Total	2.956.880.000	1.684.890.375

Sumber: CV. Kelapa Jaya, 2015

Tabel di atas menunjukkan total pendapatan dan pengeluaran tiap bulan CV. Kelapa Jaya selama tahun 2014.

Berdasarkan tabel tersebut bahwa laporan keuangan yang disusun oleh CV. Kelapa Jaya belum memenuhi standar SAK ETAP. CV. Kelapa Jaya juga tidak menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP, yaitu terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat oleh CV. Kelapa Jaya ini kurang mampu untuk menyediakan informasi yang lengkap sesuai dengan tujuan laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Kelapa Jaya Banyuasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimanakah proses penyusunan laporan keuangan pada CV Kelapa Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan, pada CV Kelapa Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, khususnya pihak-pihak berikut ini:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penyusunan laporan keuangan.

b. Bagi CV Kelapa Jaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi CV Kelapa Jaya, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perkembangan usahanya dimasa yang akan datang.

c. Bagi Almamater

Sebagai pedoman bagi penulis lain dalam bidang yang sama serta menambah kepustakaan di Universitas Muhammadiyah Palembang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fadhil (2015) dengan judul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Menara square. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada penyajian laporan keuangan CV. Menara Square dan faktor-faktor yang menyebabkan CV. Menara Square belum menerapkan SAK ETAP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, penulis menggunakan alat analisis yaitu SAK ETAP dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan CV. Menara Square belum menerapkan SAK ETAP. Jika dilihat dari kelengkapan laporan keuangannya, CV. Menara Square tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), sedangkan SAK ETAP mengharuskan sebuah entitas membuat CALK. Selain itu, terdapat pos minimal yang belum disajikan yaitu pos Properti Investasi yang seharusnya tersaji pada laporan posisi keuangan (neraca). Penyebab CV. Menara Square belum menerapkan SAK ETAP adalah ketidaktahuan pegawai yang mengurus keuangan CV. Menara Square tentang SAK ETAP dan keharusan bagi sebuah UMKM untuk menerapkan SAK ETAP sebagai standar pencatatan akuntansinya.

Faktor lainnya adalah tidak adanya fitur yang memfasilitasi pembuatan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Pratiwi (2014) dengan judul Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan PT.Nichindo Manado Nuisan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan PT.Nichindo Manado Nuisan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Hasil penelitian berdasarkan neraca dan laporan laba-rugi tahun 2011 dan 2012, menunjukkan bahwa perusahaan belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, serta terjadi inkonsistensi dalam penyajian beberapa pos pada neraca yang tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan menyusun komponen laporan keuangan lainnya dan mengungkapkan kebijakan akuntansi perusahaan dalam catatan atas laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Arri Alfitri dkk (2013) dengan judul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman perajin mebel di UMKM Desa Gondangsari tentang SAK ETAP, kemudian bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan perajin mebel Desa Gondangsari, dan untuk mengetahui apakah kendala yang dihadapi

perajin mebel dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sudah mengacu pada SAK ETAP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif.

Tabel II.1
Persamaan dan Perbedaan

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
Fadhil Zharfan Alhadi (2015)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV. Menara Square	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu tujuan memiliki persamaan yaitu sama-sama untuk mengetahui penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan. 2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif. 3. Sama-sama menggunakan analisis data kualitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu perbedaan tujuannya adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan belum menerapkan SAK ETAP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. 2. Penelitian sebelumnya menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner.

A.A. Pratiwi dkk (2014)	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menjadikan SAK ETAP sebagai acuan. 2. Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian berupa deskriptif-komparatif. 2. Penelitian sebelumnya juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. 3. Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif-kuantitatif.
Arri Alfitri dkk (2013)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menjadikan sebagai acuan. 2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif. 3. Sama-sama menggunakan metode analisis data berupa analisis data kualitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. 2.

B. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Keiso (2007: 2) menyatakan laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2010: 7)

Harahap (2011: 2) menyatakan laporan keuangan adalah *output* dari hasil akhir proses akuntansi atau laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan, disamping sebagai informasi bagi para pemakai laporan keuangan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban atau *accountability*.

Dari tiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah proses akuntansi yang digunakan sebagai alat berkomunikasi, tentang informasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pemakainya sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. Selain itu laporan keuangan juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen.

b. Pengguna Laporan Keuangan

Purba (2009: 33) menjelaskan pada dasarnya, laporan keuangan terbagi atas dua kelompok, yaitu pengguna eksternal dan internal. Pemakai laporan keuangan internal adalah manajemen. Manajemen berkepentingan melihat besar kecilnya laba perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan. Informasi pada laporan keuangan juga dibutuhkan untuk menentukan strategi, pengawasan, dan menjadi ukuran dalam memberikan *insentif* karyawan. Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan.

Kelompok pemakai laporan keuangan *eksternal* diuraikan Purba (2009: 34-35) sebagai berikut:

1. Penanam Modal

Penanam modal atau *investor* dan penasihatnya berkepentingan dengan resiko yang melekat pada investasi mereka, dan informasi terkait dengan besarnya laba perusahaan sangat menentukan besarnya deviden yang mereka peroleh. Dari informasi keuangan yang mereka peroleh, mereka mengambil keputusan apakah tetap berinvestasi atau menarik investasi yang telah dilakukan.

2. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman terutama bank, tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk mengetahui

apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar oleh perusahaan pada saat jatuh tempo.

3. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

4. Pemerintah dan badan regulator lainnya

Pemerintah dan badan regulasi lainnya berkepentingan terhadap aktivitas perusahaan. Pemerintah dan badan regulasi lainnya membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya. Lembaga negara selain pemerintah yang berkepentingan atas laporan keuangan adalah Bank Indonesia, dalam melakukan analisis *capital adequacy ratio* (CAR) secara nasional, BI mengumpulkan informasi dari laporan keuangan bank yang dilaporkan secara berkala

5. Pemasok dan kreditur usaha lainnya'

Pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dengan tenggang waktu yang lebih pendek dari pada pemberi pinjaman. Jika perusahaan adalah pelanggan utama mereka, maka mereka berkepentingan untuk mengetahui kelangsungan hidup perusahaan.

6. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan perusahaan atau dengan kata lain sangat bergantung pada keberadaan perusahaan.

7. Karyawan

Karyawan berkepentingan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

c. Keterbatasan Laporan Keuangan

Munawir (2010: 9) menyatakan keterbatasan laporan keuangan antara lain:

1. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya, merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara), dan bukan merupakan laporan final.
2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut menurun, dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan tersebut disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan harga-harga.
4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan, karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan suatu uang.

d. Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan oleh pemakainya.

Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 3), tujuan dari laporan keuangan adalah:

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini adalah memenuhi kebutuhan bersama dari sebagian besar pengguna. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari berbagai kejadian di masa yang lalu (historis), dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.
- 3) Laporan keuangan juga telah menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau merupakan per tanggungan jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melakukan penilaian terhadap

apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen, melakukan hal ini agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin saja mencakup keputusan untuk menanamkan atau menjual investasi mereka dalam suatu perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau melakukan penggantian manajemen.

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

a. Ruang Lingkup SAK ETAP

Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 17 Juli 2009, telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) tanggal 19 Mei 2009. Alasan IAI menerbitkan standar ini adalah untuk mempermudah perusahaan kecil dan menengah (UKM) dalam menyusun laporan keuangan.

Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas adalah entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (pemilik

yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit).

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan, padatoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek dipasar modal.
2. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang, dan atau pedagang efek, dana pensiun reksa dan dana bank investasi

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

SAK ETAP ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Apabila SAK ETAP ini telah berlaku efektif, maka perusahaan kecil seperti UKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan PSAK yang berlaku umum (SAK IFRS).

b. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian yang wajar dari laporan keuangan SAK ETAP antara lain dijelaskan dalam sub sebagai berikut (SAK ETAP, 2009: 14-18)

a. Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban.

b. Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kelangsungan Usaha

Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK ETAP membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelaangsungan usaha.

d. Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali.

e. Penyajian yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali jika terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih

baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.

f. Informasi Komparatif

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan).

g. Materialitas dan Agregasi

Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.

h. Laporan Keuangan Lengkap

Laporan keuangan entitas meliputi:

- 1) Neraca
- 1) Laporan laba rugi
- 2) Laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:
 - a) Seluruh perubahan dalam ekuitas atau
 - b) Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.
- 3) Laporan arus kas, dan

4) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

i. Identifikasi Laporan Keuangan

Entitas harus mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan. Jika laporan keuangan merupakan komponen dari laporan lain, maka laporan keuangan harus dibedakan dari informasi lain dalam laporan tersebut.

c. Pengakuan dalam Pelaporan Keuangan

a. Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

1) Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

a) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas;

- b) Dimiliki untuk diperdagangkan;
 - c) Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
 - d) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- 2) Entitas kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- b. Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.
- 1) Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek jika:
- a) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
 - b) Dimiliki untuk diperdagangkan;
 - c) Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau

- d) Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- 2) Entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.
- c. Pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
- d. Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal. Laba atau rugi merupakan selisih antara penghasilan dan beban. Hal tersebut bukan merupakan suatu unsur terpisah dari laporan keuangan, dan prinsip pengakuan yang terpisah tidak diperlukan.

SAK ETAP tidak mengizinkan pengakuan pos-pos dalam neraca yang tidak memenuhi definisi aset atau kewajiban dengan mengabaikan apakah pos-pos tersebut merupakan hasil dari penerapan *matching concept*

d. Laporan Keuangan Lengkap

Laporan keuangan entitas menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) meliputi:

- a. Neraca
- b. Laporan laba-rugi
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Sugiyono (2012: 16) menyatakan jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasinya terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dari satu variabel.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mendeskriptifkan tentang proses penyusunan laporan keuangan pada CV Kelapa Jaya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada CV Kelapa Jaya Jalan Swadaya KM 14, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan telpon 081367453422/08117133422

C. Operasional Variabel

Sugiyono (2012: 49) menyatakan operasionalisasi variabel adalah efisiensi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan bagaimana variabel tersebut diukur, kemudian ditarik kesimpulan. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Proses penyusunan laporan keuangan SAK ETAP	Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Transaksi b. Jurnal c. Buku Besar d. Neraca Saldo e. Jurnal Penyesuaian f. Neraca Lajur g. Laporan Keuangan

Sumber: Penulis, 2015

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan menyalin maupun mengutip dokumen pada CV. Kelapa Jaya yang berhubungan dengan laporan keuangan.

F. Analisis Data

Sugiyono (2012: 13-14) menyatakan analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu menganalisis dengan menggunakan kata, kalimat, skema dan gambar yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum CV Kelapa Jaya Banyuasin

1. Sejarah Singkat

CV. Kelapa Jaya didirikan oleh bapak Suroso Maret Riadi pada tahun 2009 dengan nomor SIUP 503/261/BPT/P-2/VII/2014. CV Kelapa Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu penyewaan alat berat berupa *excavator*. Lokasi CV Kelapa Jaya beralamat di Jalan Swadaya KM 14, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Berdirinya usaha ini pada awalnya hanya dikelola oleh keluarga, namun semangkin berkembangnya usaha ini, membuat perusahaan tidak lagi mempekerjakan orang yang ada ikatan keluarga, sehingga memungkinkan perusahaan ini lebih cepat untuk berkembang.

Latar belakang berdirinya perusahaan ini bermula dari banyaknya para penyewa alat berat *excavator* ini. Alat *excavator* ini membantu para klien dalam hal pembukaan lahan perkebunan, pembuatan jalan dan lain-lain, dengan alat *excavator* ini memberikan kemudahan bagi para penyewa untuk menyelesaikan pekerjaannya.

2. Struktur Organisasi CV Kelapa Jaya

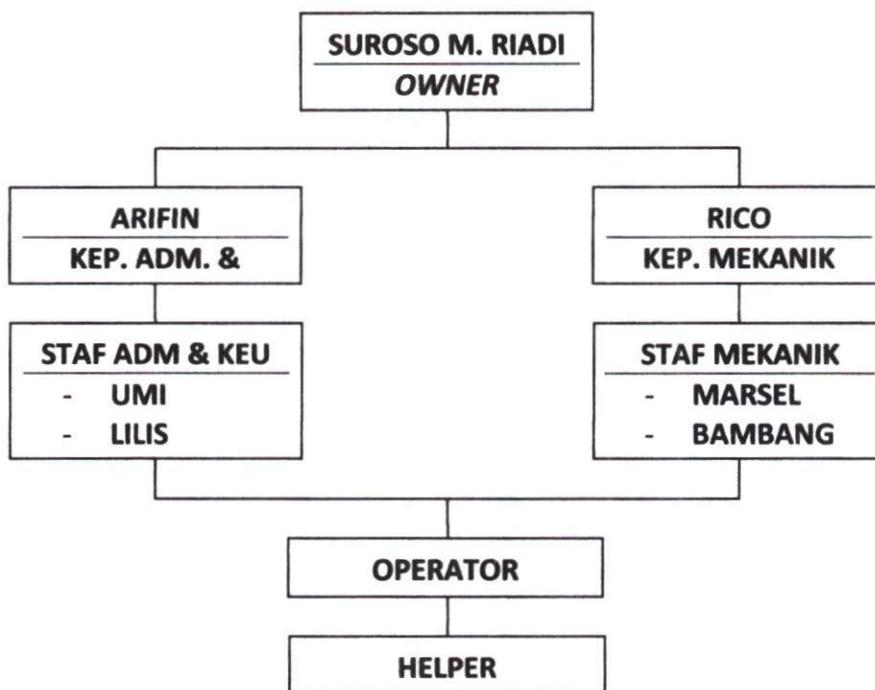
Pada umumnya dalam setiap perusahaan terutama organisasi perusahaan harus memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan pedoman untuk melaksanakan tugas bagi masing-masing bagian, sehingga organisasi bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Struktur organisasi merupakan suatu bagan yang menunjukkan hubungan antara setiap bidang kerja, yang diletakkan pada kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Disusun dalam bentuk yang teratur, secara umum struktur organisasi merupakan kerangka kerja seluruh perusahaan.

Struktur organisasi setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung jenis usaha yang dijalankannya, dengan melakukan pemilihan serta penentuan struktur organisasi yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi dalam perusahaan maka pencapaian tujuan perusahaan akan lebih terarah. Selain itu dengan struktur organisasi yang jelas dan baik maka akan dapat diketahui sampai dimana wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tugasnya.

CV Kelapa Jaya juga memiliki struktur organisasi tetapi tidak selengkap seperti pada perusahaan besar, karena usaha ini hanya terdiri dari *owner*, staf keuangan, mekanik, dan operator. Jika digambarkan, maka struktur organisasinya akan tampak seperti gambar berikut:

Gambar IV.1
CV. Kelapa Jaya Banyuasin
Struktur Organisasi



Sumber: Penulis 2015

3. Pembagian Tugas

Berdasarkan struktur organisasi CV Kelapa Jaya Banyuasin, akan diuraikan dengan jelas mengenai spesifikasi tugas, dan wewenang dari masing-masing bagian dalam perusahaan.

a. Pemilik Perusahaan (*Owner*)

Mempunyai tugas dan wewenang:

1. Melakukan pengambilan keputusan
2. Mengontrol aktivitas perusahaan
3. Menjalin hubungan baik dengan perusahaan lain
4. Membuat strategi perusahaan

b. Staf Keuangan

Mempunyai tugas dan wewenang:

1. Membuat laporan keuangan secara periodik
2. Membuat serta mengawasi semua penerimaan dan pengeluaran kas
3. Menyiapkan anggaran pengeluaran setiap bulan
4. Bertugas mengurus segala aktivitas keuangan yang berhubungan dengan perbankan dan pajak perusahaan

c. Mekanik

Mempunyai tugas dan wewenang:

1. Mengkoordinir dan memberikan pengarahan kerja dan mengawasi pelaksanaan kegiatan seksi-seksi, di bawahnya agar dapat meningkatkan efisiensi di dalam bagiannya.

2. Menyusun jadwal pemeliharaan dan perbaikan mesin, peralatan, dan fasilitas produksi agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar
3. Menyusun pedoman dan petunjuk-petunjuk lainnya mengenai pemeliharaan dan perbaikan mesin atau peralatan produksi, air dan udara.
4. Mengawasi pelaksanaan pemeriksaan dan pemeliharaan berkala perbaikan atas mesin atau peralatan produksi, air dan udara.
5. Mengawasi pelaksanaan pencatatan pengeluaran biaya-biaya yang terjadi dengan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan.
6. Memeriksa dan memastikan bahwa pendingin mesin dan udara dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
7. Mengawasi bekerjanya mesin-mesin secara terus-menerus dan dalam jumlah yang sesuai kebutuhan.
8. Berusaha mencari cara-cara penekanan biaya dan metode perbaikan kerja yang lebih efisien.
9. Menjaga disiplin kerja dan menilai prestasi kerja bawahannya secara berkala

d. Operator

Mempunyai tugas dan wewenang:

1. Mengoperasikan mesin atau peralatan dengan benar
2. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja selama pemeliharaan dan pengoperasian *excavator*, yang antara lain

adalah memakai alat pelindung diri, memeriksa perlengkapan keselamatan kerja, serta melaksanakan pemeliharaan dan pengoperasian *excavator* dengan prosedur yang aman.

3. Menjaga kebersihan, kondisi, dan keamanan mesin atau peralatan.
4. Melaporkan ke atasan apabila mesin atau peralatan rusak atau perlu di perbaiki.

e. Helper

Orang yang membantu operator *excavator* dalam menjalankan tugasnya

Mempunyai tugas dan wewenang:

1. Membantu mengisikan bahan bakar minyak
2. Membawakan makanan
3. Membuat pancang membantu
4. Menggantikan operator saat lelah.

B. Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada bab sebelumnya, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan pada CV Kelapa Jaya Banyuasin adalah penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), karena perusahaan hanya membuat laporan berupa laporan pengeluaran dan pendapatan saja.

2. Pembahasan

Pembahasan pada bab ini dimaksudkan untuk menganalisis, data laporan keuangan dengan menggunakan SAK ETAP, dari teori yang ada dan menyajikan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

CV Kelapa Jaya Banyuasin dalam hal membuat laporan keuangan belum sesuai dengan standar yang berlaku umum yaitu standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP Maka dibutuhkan proses akuntansi.

Proses akuntansi itu sendiri terdiri dari dua tahap yaitu tahap pencatatan dan pengikhtisarian, untuk menjalankan proses akuntansi yang dibutuhkan oleh CV Kelapa Jaya Banyuasin

1. Bukti Transaksi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa CV. Kelapa Jaya telah mempunyai bukti transaksi tetapi belum lengkap. Bukti transaksi yang dimiliki yaitu, nota penjualan sebagai bukti adanya penyewaan alat berat *excavator*. Alasan CV. Kelapa Jaya belum melengkapi bukti transaksi karena kurangnya pemahaman mereka terhadap pentingnya bukti transaksi untuk menjalankan usaha. Akibat tidak adanya bukti transaksi yang lengkap, perusahaan tidak dapat mempertanggung jawabkan timbulnya transaksi usaha serta menimbulkan kesalahan dalam mencatat transaksi usaha.

Oleh karena itu, CV. Kelapa Jaya harus menggunakan formulir atau bukti transaksi sebagai proses awal dalam siklus akuntansi. Bukti transaksi yang ada pada perusahaan yaitu nota penjualan, sebaiknya perusahaan melengkapi bukti transaksi tersebut. Sehingga perusahaan akan lebih mudah untuk menelusuri apabila terjadi kesalahan pencatatan. Berikut ini formulir atau bukti transaksi yang dirancang penulis untuk CV. Kelapa Jaya sebagai berikut:

1) Bukti kas masuk

Bukti kas masuk adalah bukti transaksi yang menyatakan bahwa perusahaan telah menerima sejumlah uang tunai dari pihak lain seperti transaksi pendapatan sewa dan pelunasan piutang. Bukti kas masuk ini dibuat rangkap 2 yaitu arsip perusahaan dan untuk pihak pelanggan. Berikut rancangan bukti kas masuk untuk CV. Kelapa Jaya.

**Gambar IV.2
Bukti Kas Masuk**

CV. KELAPA JAYA Jln Swadaya KM.14 Talang Kelapa Banyuasian Tlp. 081367453422	No : Tanggal :
BUKTI KAS MASUK	
Diterima dari	:
Terbilang	:
Untuk keperluan	:
Jumlah	: <input style="width: 150px; height: 20px;" type="text"/>
Disetujui	Diterima
()	()
Lembar 1 : Pelanggan	
Lembar 2 : Arsip	

Sumber: Penulis, 2015

2) Bukti kas keluar

Bukti kas keluar adalah bukti transaksi yang menyatakan bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai. Misalnya pembayaran gaji, pembayaran hutang, dan pembayaran biaya operasional. Bukti kas keluar dibuat rangkap 2, yaitu untuk pelanggan atau mitra dan untuk perusahaan sebagai arsip. Berikut rancangan bukti kas keluar untuk CV.Kelapa Jaya.

Gambar IV.3
Bukti Kas Keluar

CV.KELAPA JAYA Jln Swadaya KM.14 Talang Kelapa Banyuasian Tlp. 081367453422	No : Tanggal :
BUKTI KAS KELUAR	
Dibayar kepada	:
Untuk keperluan	:
Jumlah	: <input style="width: 150px; height: 20px;" type="text"/>
Disetujui	Diterima
()	()

Sumber: Penulis, 2015

2. Jurnal

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan secara kronologis atau sesuai dengan urutan keterjadiannya. Berisi akun yang harus didebit dan akun yang harus dikredit beserta jumlah nilainya sama dalam setiap satu kali transaksi. Setiap transaksi yang akan dicatat dalam buku besar sebelumnya harus diklasifikasikan berdasarkan penggolongannya dalam jurnal.

Jurnal transaksi biasanya disebut juga dengan ayat jurnal, untuk membedakan antara ayat satu dengan yang lainnya, maka penulisannya harus diberi jarak 1 baris.

Contoh bagan:

Tabel IV.1
CV. Kelapa Jaya
Periode yang berakhir 31 Desember 2014

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Tanggal	Tgl				
		Akun yang didebit	1.1	Xxxx	
Bulan		Akun yang dikredit	3.1		xxxx

Keterangan:

- a. Kolom tanggal diisi untuk mencatat tanggal, bulan, dan tahun berdasarkan terjadinya transaksi.
- b. Kolom keterangan atau rekening atau akun diisi dengan nama akun yang akan di debit dan dikredit
- c. Kolom refrensi diisi dengan nomor kode akun atau rekening yang bersangkutan untuk memudahkan dalam proses posting ke dalam buku besar
- d. Kolom debit dan kredit untuk mencatat nilai transaksi ,dan nilai kolom debit dan kredit harus seimbang
- e. Halaman diisi sesuai dengan halaman jurnal yang dibuat pertama dan seterusnya.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa CV. Kelapa Jaya belum membuat pencatatan pada buku jurnal, dengan alasan bahwa kurangnya pengetahuan jurnal itu sendiri. Jika CV. Kelapa Jaya tidak melakukan pencatatan dari setiap transaksi yang terjadi ke dalam buku jurnal, maka akan adanya transaksi yang tidak dicatat dalam pembukuan dapat terjadi.

Berikut gambaran lengkap jurnal yang dibuat penulis berdasarkan transaksi CV. Kelapa Jaya.

CV. Kelapa Jaya
Daftar Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran
Desember 2014

- 1/12/14 Berikut beberapa saldo akun yang terdapat pada CV. Kelapa Jaya
- Kas Rp 250.000.000
- Piutang Rp 78.000.000
- Excavator* Rp 11.200.000
- Inventaris kantor Rp 29.365.000
- Utang Rp 240.000.000
- 3/12/14 Diterima pendapatan jasa sebesar Rp 39.000.000, dibayar dimuka sebesar Rp 20.000.000
- 5/12/14 Dibeli perlengkapan kantor, kertas, tinta, alat tulis dan lain-lain sebesar Rp 750.000
- 5/12/14 Dibayar sewa dimuka sebesar Rp 120.000.000 untuk 1 tahun
- 7/12/14 Diterima pendapatan jasa sebesar Rp 39.000.000 dibayar dimuka sebesar Rp 20.000.000
- 10/12/14 Diterima piutang tertanggal 3/12
- 13/12/14 Diterima pendaptan jasa sebesar Rp 20.000.000 tunai
- 15/12/14 Diterima pendapatan jasa sebesar Rp 39.000.000 dibayar dimuka Rp 10.000.000
- 17/12/14 Dibayar beban utilitas Rp 800.000
- 20/12/14 Diterima pendapatan jasa sebesar Rp 39.000.000 dibayar dimuka

- Rp 15.000.000
- 22/12/14 Dibayar asuransi pegawai Rp 12.000.000
- 24/12/14 Diterima pendapatan jasa sebesar Rp 78.000.000 dibayar dimuka sebesar Rp 30.000.0000
- 25/12/14 Diterima pelunasan piutang sebesar Rp 29.000.000
- 27/12/14 Diterima pendapatan jasa sebesar Rp 20.000.000 dan dibayar dimuka Rp 5.000.000
- 29/12/14 Dibayar biaya biaya tak terduga selama 1 bulan sebesar Rp 5.000.000
- 31/12/14 Dibayar gaji karyawan sebesar Rp 120.000.000

Tabel IV.2
CV. Kelapa Jaya
Jurnal Umum
Periode yang berakhir 31 Desember 2014

Hal:1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2014 Des	1 Kas	111	250.000.000	
	Piutang	112	78.000.000	
	Excavator	121	11.600.000.000	
	Inventaris kantor	123	29.365.000	
	Utang	211		240.000.000
	Modal Tuan Roso	311		11.717.365.000
	3 Kas	111	20.000.000	
	Piutang	112	19.000.000	
	Pendapatan jasa	411		39.000.000
	5 Perlengkapan	113	750.000	
	Kas	111		750.000
	5 Sewa dibyr dimuka	114	120.000.000	
	Kas	111		120.000.000
	7 Kas	111	20.000.000	
	Piutang	112	19.000.000	
	Pendapatan jasa	411		39.000.000

10	Kas	111	19.000.000	
	Piutang	112		19.000.000
13	Kas	111	20.000.000	
	Pendapatan	411		20.000.000
15	Kas	111	10.000.000	
	Piutang	112	29.000.000	
	Pendapatan	411		39.000.000
17	beban utilitas	512	800.000	
	Kas	111		800.000
20	Kas	111	15.000.000	
	Piutang	112	24.000.000	
	Pendapatan Jasa	411		39.000.000
22	Beban asuransi	513	12.000.000	
	Kas	111		12.000.000
24	Kas	111	30.000.000	
	Piutang	112	48.000.000	
	Pendapatan jasa	411		78.000.000
25	Kas	111	29.000.000	
	Piutang	112		29.000.000
27	Kas	111	5.000.000	
	Piutang	112	15.000.000	
	Pendapatan jasa	411		20.000.000
29	Beban lain-lain	518	5.000.000	
	Kas	111		5.000.000
31	Beban gaji	511	120.000.000	
	Kas	111		120.000.000

3. Buku Besar

Sesuai dengan namanya buku besar adalah kumpulan akun perkiraan yang digunakan untuk mengelompokkan dan meringkas transaksi yang telah tercatat dalam jurnal. Kumpulan akun tersebut mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan, atau entitas bisnis. Saldo –saldo yang tercatat pada buku besar berasal dari rekapitulasi jurnal.

Tahap –tahap yang harus dilakukan dalam memposting buku besar adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat nama akun, nomor akun, dan halaman sesuai transaksi
- b. Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi yang diambil dari tanggal transaksi jurnal
- c. Kolom keterangan digunakan untuk mencatat keterangan yang diambil dari keterangan jurnal kolom keterangan akun buku besar yang bersangkutan
- d. Kolom debit dan kredit digunakan untuk mencatat jumlah nilai transaksi yang berasal dari jurnal bersangkutan
- e. Kolom referensi dalam buku besar digunakan untuk mencatat jurnal yang bersangkutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV.Kelapa Jaya tidak membuat buku besar, dengan alasan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik mengenai buku besar. Apabila usaha ini tidak membuat buku besar maka usaha tersebut tidak dapat mengetahui saldo akhir dari setiap akun – akun yang telah dibuat. Usaha CV.Kelapa Jaya ini juga akan mengalami kesulitan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, karena saldo akhir dari masing – masing akun tersebut dapat diketahui dengan membuat buku besar. Untuk menyusun buku besar pada usaha CV.Kelapa Jaya Banyuasin, penulis menggunakan buku besar 4 kolom yang banyak digunakan oleh perusahaan jasa. Buku besar 4 kolom penggunaannya lebih efisien dan hemat waktu. Setiap transaksi yang mengakibatkan penambahan

dan pengurangan asset, kewajiban, modal, dan pendapatan diketahui masing – masing rekening terpengaruh.

Berikut ini buku besar yang penulis susun untuk CV. Kelapa Jaya yang menunjukkan akun – akun yang digunakan pada jurnal yang dibahas sebelumnya.

Tabel IV.3
CV. Kelapa Jaya
Buku Besar

Nama akun: Kas

No akun: 111 Dlm (000)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-	-	-
1/12/14	Posting	JU 1	250.000		250.000	-
3/12/14	Posting	JU 1	20.000		270.000	
5/12/13	Posting	JU 1		750	269.250	
5/12/14	Posting	JU 1		120.000	149.250	
7/12/14	Posting	JU 1	20.000		169.250	
10/12/14	Posting	JU 1	19.000		188.250	
13/12/14	Posting	JU 1	20.000		208.250	
15/12/14	Posting	JU 1	10.000		218.250	
17/12/14	Posting	JU 1		800	217.450	
20/12/14	Posting	JU 1	15.000		232.450	
22/12/14	Posting	JU 1		12.000	220.450	
24/12/14	Posting	JU 1	30.000		250.450	
25/12/14	Posting	JU 1	29.000		279.450	
27/12/14	Posting	JU 1	5.000		284.450	
29/12/14	Posting	JU 1		5.000	279.450	
31/12/14	Posting	JU 1		120.000	159.450	

Nama akun: Piutang Usaha

No akun: 112

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-	-	-
1/12/14	Posting	JU 1	78.000.000		78.000.000	-
3/12/14	Posting	JU 1	19.000.000		97.000.000	
7/12/14	Posting	JU 1	19.000.000		116.000.000	
10/12/14	Posting	JU 1		19.000.000	97.000.000	
15/12/14	Posting	JU 1	29.000.000		126.000.000	
20/12/14	Posting	JU 1	24.000.000		150.000.000	
24/12/14	Posting	JU 1	48.000.000		198.000.000	
25/12/14	Posting	JU 1		29.000.000	169.000.000	

27/12/14	Posting	JU 1	15.000.000		184.000.000	
----------	---------	------	------------	--	-------------	--

Nama akun: Perlengkapan

No akun: 113

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-	-	-
5/12/14	Posting	JU 1	750.000		750.000	-
31/12/14	Posting	JP 1		400.000	350.000	

Nama akun: Sewa dibayar dimuka

No akun: 114

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-	-	-
5/12/14	Posting	JU 1	120.000.000		120.000.000	-
31/12/14	Posting	JP 1		12.000.000	108.000.000	

Nama akun: *Excavator*

No akun: 121 (Dlm 000)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
1/12/14	Posting	JU 1	11.200.000		11.200.000	

Nama akun: Akum.peny.exvator

No akun: 122

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-	-	-
31/12/14	Posting	JP 1		75.000.000		75.500.000

Nama akun: Inventaris kantor

No akun: 123

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
1/12/14	Posting	JU 1	29.365.000		29.365.000	

Nama akun: Akum.peny.inventaris kantor

No akun: 124

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kedit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Posting	JP 1	-	-	-	-
31/12/14				556.875		556.875

Nama akun: Utang

No akun: 211

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kedit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
1/12/14	Posting	JU 1		240.000.000		240.000.000

Nama akun: Ekuitas

No akun: 311 (Dlm 000)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kedit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
1/12/14	Posting	JU 1		11.717.365.		11.717.365

Nama akun: Pendapatan jasa

No akun: 411

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kedit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
3/12/14	Posting	JU 1		39.000.000		39.000.000
7/12/14	Posting	JU 1		39.000.000		78.000.000
13/12/14	Posting	JU 1		20.000.000		98.000.000
15/12/14	Posting	JU 1		39.000.000		137.000.000
20/12/14	Posting	JU 1		39.000.000		176.000.000
24/12/14	Posting	JU 1		78.000.000		254.000.000
27/12/14	Posting	JU 1		20.000.000		274.000.000

Nama akun: Beban gaji

No akun: 511

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kedit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
31/12/14	Posting	JU 1	120.000.000		120.000.000	

Nama akun: Beban utilitas

No akun: 512

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
17/12/14	Posting	JU 1	800.000		800.000	

Nama akun: Beban asuransi

No akun: 513

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
22/12/14	Posting	JU 1	12.000.000		12.000.000	

Nama akun: Beban perlengkapan

No akun: 514

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
31/12/14	Posting	JP 1	400.000		400.000	

Nama akun: Beban sewa

No akun: 515

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
31/12/14	Posting	JP 11	12.000.000		12.000.000	

Nama akun: Beban peny.exavator

No akun: 516

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
31/12/14	Posting	JP 1	75.000.000		75.000.000	

Nama akun: Beban peny.inventaris kantor

No akun: 517

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
31/12/14	Posting	JP 1	556.875		556.875	

Nama akun: Beban lain-lain

No akun: 518

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30/11/14	Saldo awal	-	-	-		-
29/12/14	Posting	JU 1	5.000.000		5.000.000	

4. Neraca Saldo

Sumber data penyusunan neraca saldo adalah buku besar pada akhir periode, oleh karena itu langkah – langkah penyusunan neraca saldo adalah sebagai berikut:

1. Menghitung saldo setiap akun buku besar per tanggal akhir suatu periode, apabila akun yang digunakan bentuk 2 kolom, dalam hal digunakan akun 4 kolom atau 3 kolom, tiap akun sudah menunjukkan saldo akhir periode sehingga tidak perlu lagi melakukan perhitungan.
2. Menyusun semua akun besar dalam neraca saldo neraca berurut, sesuai dengan kelompok dan golongan akun dalam buku besar.
3. Memindahkan saldo akhir masing- masing akun ke dalam kolom debit atau kredit neraca saldo, sesuai dengan saldo akun yang bersangkutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Kelapa Jaya tersebut tidak membuat neraca saldo, alasannya mereka tidak perlu membuat neraca saldo, selain itu juga kurangnya pengetahuan mengenai neraca saldo. Neraca saldo biasanya disiapkan pada akhir periode atau dapat juga disiapkan kapan saja untuk memastikan keseimbangan jumlah

debit dan kredit akun buku besar, apabila neraca saldo tidak dibuat akan berdampak terjadinya kesalahan dalam melakukan posting ke dalam buku besar dan tidak dapat diketahui. Fungsi neraca saldo itu sendiri yaitu mengevaluasi adanya kesalahan *posting* untuk penjurnalan melalui ketidaksamaan antara debit dan kredit selalu sama. Berikut ini adalah neraca saldo sebelum disesuaikan hasil pengolahan data penulis pada CV. Kelapa Jaya Banyuasin.

Tabel IV.4
CV. Kelapa Jaya
Neraca Saldo
31 Desember 2014

No akun	Nama akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	159.450.000	-
112	Piutang	184.000.000	-
113	Perlengkapan	750.000	-
114	Sewa dibayar dimuka	120.000.000	-
121	<i>Exacavator</i>	11.200.000.000	-
122	Akum. Peny <i>excavator</i>		-
123	Inventaris kantor	29.365.000	-
124	Akm inventaris kantor	-	-
211	Utang	-	240.000.000
311	Modal Tuan Roso	-	11.317.365.000
411	Pendapatan	-	274.000.000
511	Beban gaji	120.000.000	-
512	Beban utilitas	800.000	-
513	Beban asuransi	12.000.000	-
514	Beban perlengkapan	-	-
515	Beban sewa	-	-
516	Beban peny. <i>excavator</i>	-	-
517	Beban peny.inventaris	-	-
518	Beban lain-lain	5.000.000	-
Total		11.831.365.000	11.831.365.000

Sumber: hasil pengolahan data, 2015

Kolom – kolom dalam neraca saldo diisi dengan data sebagai berikut:

1. Kolom nomor akun, diisi dengan nomor akun yang terdapat pada buku besar yang dicatat secara berurutan
2. Kolom nama akun, diisi dengan nama – nama akun yang pada buku besar sesuai dengan nomor akun
3. Kolom debit dan kredit, diisi dengan jumlah saldo akun yang bersangkutan.

5. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo rekening – rekening ke saldo sebenarnya samapai dengan periode akuntansi, atau untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode lain. Semua ayat jurnal penyesuaian mempengaruhi paling sedikit satu akun neraca dan satu akun laporan laba – rugi. Alasan diperlukannya jurnal penyesuaian adalah:

- a. Transaksi yang telah terjadi tetapi belum dicatat dalam perkiraan
- b. Transaksi telah dicatat dalam perkiraan tetapi saldonya perlu dikoreksi

Pada akhir periode, beberapa akun perkiraan tidak selalu mencerminkan keadaan sebenarnya, maka dari itulah perlu adanya ayat jurnal penyesuaian terhadap akun – akun tersebut, sehingga

mencerminkan keadaan *asset*, utang, modal, pendapatan dan beban pada keadaan sebenarnya.

Beberapa jenis akun yang memerlukan jurnal penyesuaian yang akan dibahas berdasarkan transaksi yang terjadi pada CV. Kelapa Jaya sebagai berikut:

1. Perlengkapan

Akun perlengkapan di neraca saldo CV. Kelapa Jaya memperlihatkan jumlah Rp. 750.000, setelah dihitung fisik persediaan perlengkapan 31 Desember 2014 sebesar Rp. 350.000.

jurnal penyesuaian yang diperlukan:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Beban perlengkapan	514	400.000	
2014		Perlengkapan	113		400.000

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

2. Sewa dibayar dimuka

Tanggal 1 Juli 2014 CV. Kelapa Jaya mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar sewa tempat usaha sebesar Rp. 120.000.000. setelah dilihat ternyata sewaa tersebut telah usang selama 6 bulan.

Sehingga yang telah menjadi beban sebesar Rp. 60.000.000. berikut

jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh CV. Kelapa Jaya:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Beban sewa	515	12.000.000	
2014		Sewa dibyr dimuka	114		12.000.000

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

3. Pengakuan beban penyusutan

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk disewakan ke pihak lain atau untuk tujuan administratif dan dapat digunakan lebih dari satu periode. Suatu benda diakui sebagai aset jika memenuhi prinsip pengakuan. Pada saat perolehan, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan.

Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi kecuali sebagai bagian perolehan aset. Beban penyusutan dihitung berdasarkan alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan selama umur manfaat. SAK ETAP tidak mengatur tentang nilai sisa. Metode penyusutan yang diperbolehkan oleh SAK ETAP adalah metode garis lurus, saldo menurun dan metode jumlah unit produksi. Metode penyusutan yang dipergunakan harus mencerminkan ekspektasi pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diekspektasi dari penggunaan atau pelepasannya. Dalam hal penyusutan, CV. Kelapa Jaya tidak menghitung besarnya penyusutan aset tetapnya.

SAK ETAP mewajibkan entitas agar mengakui biaya perolehan aset tetap sebagai aset tetap jika ada manfaat ekonomi masa depan dan nilainya dapat diukur dengan andal. SAK ETAP

juga mewajibkan entitas untuk mengukur aset tetap setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Informasi mengenai aset tetap yang terdiri dari dasar pengakuan, metode penyusutan, umur manfaat, dan akumulasi penyusutan harus diungkapkan oleh entitas. Serta mewajibkan entitas untuk mencatat tanah dan bangunan secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan itu diperoleh bersamaan. Karena tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan.

Seluruh aset CV. Kelapa Jaya memiliki manfaat ekonomi masa depan dan nilainya dapat diukur dengan andal, namun pengukuran terhadap aset tetap belum dilakukan oleh CV. Kelapa Jaya. Sehingga seluruh informasi yang diwajibkan oleh SAK ETAP pun belum diungkapkan dengan jelas. Oleh karena itu, pengungkapan aset tetap milik CV. Kelapa Jaya belum sesuai dengan SAK ETAP.

Berikut adalah daftar aset tetap CV. Kelapa Jaya untuk tahun 2014 berdasarkan SAK ETAP

Tabel IV.5
CV. KELAPA JAYA
Daftar Aset Tetap
Per 31 Desember 2014

No	Keterangan	Unit	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Penyusutan	Akm. Penyusutan	Nilai Sisa Buku Akhir 2014 (Rp)
1	Inventaris kantor							
	Komputer set	3	2012	15.000.000	4	281.250	9.562.500	5.437.500
	Laptop	1	2012	6.000.000	4	112.500	3.375.000	2.625.000
	Telepon	1	2012	700.000	4	13.750	440.000	260.000
	Mesin print	1	2012	1.000.000	4	15.625	484.375	515.625
	Kipas angin	3	2012	540.000	4	9.375	253.125	286.875
	Meja kantor	5	2012	4.125.000	4	84.375	2.700.000	1.425.000
	Kursi	8	2012	2.000.000	4	40.000	1.240.000	760.000
	Total					556.875	18.055.000	11.310.000
2	Alat <i>excavator</i>	3	2009	2.400.000.000	10	15.000.000	1.065.000.000	1.335.000.000.
	Alat <i>excavator</i>	4	2011	4.000.000.000	10	26.666.667	1.573.333.333	2.426.666.667
	Alat <i>excavator</i>	4	2013	4.800.000.000	10	33.333.333	391.666.651	4.408.333.349
	Total Aset Tetap					75.000.000	3.029.999.984	8.170.000.016
						75.556.875		8.181.310.016

Nilai aset tetap yang tersaji dalam laporan neraca merupakan biaya perolehan atau beban yang akan disusutkan atau dialokasikan menjadi beban setiap tahunnya selama masa manfaatnya. Perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus, yaitu harga perolehan dikurangi nilai penyesuaian yang harus dilakukan CV. Kelapa Jaya, sebagai berikut:

a. Penyusutan *excavator*

Nilai akun *excavator* pada neraca saldo memperlihatkan jumlah sebesar Rp. 11.200.000.000 dengan taksiran umur ekonomis 10 tahun. Dengan menggunakan metode garis lurus, berikut jurnal penyesuaian yang harus dibuat:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Beban peny. <i>Excavator</i>	516	75.000.000	
2014		Akum.peny. <i>exavator</i>	122		75.000.000

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

b. Penyusutan inventaris kantor

Nilai akun inventaris kantor pada neraca saldo memperlihatkan jumlah sebesar Rp. 29.365.000. taksiran umur ekonomis inventaris kantor dijelaskan pada tabel daftar aset tetap yang terdapat pada lampiran. Berikut jurnal penyesuaian yang harus dibuat:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des 2014	31	Beban peny.inv.kantor	517	556.875	
		Akum.peny.inv.kntr	124		556.875

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Kelapa Jaya belum melakukan penyesuaian terhadap aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang ada pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka mengenai penyesuaian dan fungsinya. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan penyesuaian berdasarkan akun-akun yang ada. Kolom-kolom yang diisi data pada jurnal penyesuaian sama dengan data yang diisi pada jurnal umum yang telah dibahas sebelumnya. Jurnal penyesuaian secara keseluruhan dalam satu taabel untuk CV. Kelapa Jaya sebagai berikut:

Tabel IV.6
CV. Kelapa Jaya
Jurnal Penyesuaian
Periode yang berakhir 31 Desember 2014

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des 2014	31	beban perlengkapan	514	400.000	
		Perlengkapan	113		400.000
		Beban sewa	515	12.000.000	
		Sewa dbyr dmuka	114		12.000.000
		Beban peny. <i>Excavator</i>	516	75.000.000	
		Akum.peny. <i>exavator</i>	122		75.000.000
		Beban peny.inv.kantor	517	556.875	
		Akum.peny.inv.kntr	124		556.875

Sumber: Hasil pengolahan data, 2015

6. Neraca Lajur

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa CV.Kelapa Jaya tidak menyusun laporan neraca lajur, dengan alasan tidak memahami neraca lajur yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembuatan laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan ini harus menyusun neraca lajur sesuai dengan akun- akun yang telah dirancang sebelumnya. Berikut hasil bentuk neraca lajur untuk CV. Kelapa Jaya berdasarkan jurnal penyesuaian yang ada.

TABEL IV.7
CV. KELAPA JAYA
NERACA LAJUR
Periode yang Berakhir 31 Desember 2014

No Akun	Keterangan	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		NS Setelah Penyesuaian		Laba Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
111	Kas	159.450.000				159.450.000				159.450.000	
112	Piutang usaha	184.000.000				184.000.000				184.000.000	
113	Perlengkapan	750.000			400.000	350.000				350.000	
114	Sewa dibyr dimuka	120.000.000			12.000.000	108.000.000				108.000.000	
121	<i>Excavator</i>	11.000.000.000				11.200.000.000				11.200.000.000	
122	Akum.peny. <i>Excavator</i>		-		82.500.000		75.000.000				75.000.000
123	Inventaris kantor	29.365.000				29.365.000				29.365.000	
124	Akum.peny.inventaris kantor		-		556.875		556.875				556.875
211	Utang usaha		240.000.000				240.000.000				240.000.000
311	Ekuitas		11.317.365.000				11.317.365.000				11.317.365.000
411	Pendapatan		274.000.000				274.000.000		274.000.000		
511	Beban gaji	120.000.000				120.000.000		120.000.000			
512	Beban utilitas	800.000				800.000		800.000			
513	Beban asuransi	12.000.000				12.000.000		12.000.000			
514	Beban perlengkapan			400.000		400.000		400.000			
515	Beban sewa			12.000.000		12.000.000		12.000.000			
516	Beban penyusutan <i>Excavator</i>			82.500.000		75.000.000		75.000.000			
517	Beban penyusutan inventaris kantor			556.875		556.875		556.875			
518	Beban lain-lain	5.000.000				5.000.000		5.000.000			
	Total	11.831.365.000	11.831.365.000	95.456.875	95.456.875	11.906.921.875	11.906.921.875	225.756.875	274.000.000	11.681.165.000	11.623.921.875
	Laba bersih							48.243.125	-	-	48.243.12
								274.000.000	274.000.000	11.681.165.000	11.681.165.000

7. Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hal membuat laporan keuangan CV.Kelapa Jaya belum sesuai dengan SAK ETAP, ini tergambar dari laporan laba-rugi dan neraca yang dibuat oleh CV.Kelapa Jaya masih banyak mengalami kesalahan, ada beberapa post yang harusnya dicatat dalam neraca , laporan laba rugi namun tidak dicatat, kemudian CV. Kelapa Jaya tidak membuat Laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan SAK ETAP.

Berikut laporan keuangan yang dibuat oleh CV. Kelapa Jaya

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atau kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi, yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba rugi dalam periode terjadinya perubahan. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak

e. Laba atau rugi netto

Berikut laporan yang dibuat oleh CV.Kelapa Jaya Banyuasin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV.Kelapa.Jaya dalam hal membuat laporan laba-rugi masih belum tepat sesuai SAK ETAP. Laporan laba-rugi sangat berpengaruh terhadap laporan perubahan ekuitas perusahaan. Apabila perusahaan memperoleh laba, maka laba tersebut akan menambah ekuitas pemilik, dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka ekuitas perusahaan menjadi berkurang.

Ekuitas perusahaan dapat bertambah karena adanya investasi yang dilakukan oleh pemilik, dan modal perusahaan berkurang apabila pemilik mengambil harta perusahaan untuk keperluan pribadi. Jika perusahaan tidak membuat laporan laba-rugi dengan benar maka hasil laba-rugi tidak dapat digambarkan dengan benar. Oleh karena itu perusahaan harus membuat laporan laba-rugi sesuai SAK ETAP. Berikut bentuk rancangan laba-rugi yang penulis gunakan untuk CV Kelapa Jaya pada Gambar IV.8

Tabel IV.8
CV. Kelapa Jaya
Laporan Laba Rugi
Periode yang Berakhir 31 Desember 2014

PENDAPATAN USAHA		Rp. 274.000.000
Beban usaha		
Beban gaji	Rp. 120.000.000	
Beban utilitas	Rp. 800.000	
Beban perlengkapan	Rp. 400.000	
Beban asuransi	Rp. 12.000.000	
Beban sewa	Rp. 12.000.000	
Beban peny. <i>exavator</i>	Rp. 75.000.000	
Beban peny.inventaris kantor	Rp 556.875	
Beban lain- lain	Rp 5.000.000	(Rp. 225.756.875)
Jumlah beban usaha		
Laba bersih		Rp. 48.243.125

Sumber: pengolahan data Penulis 2015

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan jumlah investasi oleh, dan deviden dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

CV. Kelapa Jaya tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas selama periode usahanya. SAK ETAP mewajibkan entitas untuk menyajikan informasi sebagai berikut dalam laporan perubahan ekuitas: saldo laba pada awal dan akhir periode, serta penyajian kembali laba setelah dikoreksi kesalahan atau perubahan kebijakan. Berikut laporan perubahan ekuitas CV.Kelapa.Jaya untuk tahun 2014 yang telah dibuat berdasarkan SAK ETAP.

Tabel IV.9
CV. Kelapa Jaya
Laporan Perubahan Ekuitas
Per 31 Desember 2014

Modal awal	Rp 11.317.365.000
laba bersih	Rp. 48.243.125
Modal Akhir	Rp. 11.365.608.125

Sumber: Penulis pengolahan data penulis 2015

c. Neraca

Menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu akhir periode pelaporan dan minimal mencakup pos-pos berikut ini:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Properti investasi
- e. Aset tetap
- f. Aset tidak berwujud
- g. Utang usaha dan utang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban diestimasi
- j. Ekuitas

SAK ETAP nomor 4 menyatakan bahwa entitas harus menyajikan aset lancar dan tidak lancar, kewajiban jangka pendek

dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, dimana klasifikasi tersebut sebagai berikut:

a. Aset Lancar

SAK ETAP (2009:20) entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

1. diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas
2. Dimiliki untuk diperdagangkan
3. Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
4. Berupa kasa atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan

b. Kewajiban Jangka pendek

Entitas mengklasifikasikan kewajiban jangka pendek jika:

1. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
2. Dimiliki untuk perdagangan
3. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan

4. Entitas tidak dimiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setidaknya akhir periode pelaporan.

Berikut neraca yang dibuat oleh CV Kelapa Jaya Banyuasin:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Kelapa Jaya tidak membuat laporan neraca yang tepat sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Neraca adalah laporan posisi keuangan yaitu suatu daftar yang menggambarkan aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan isi neraca terdiri dari 3 yaitu aset, kewajiban, dan modal.

Oleh karena itu CV. Kelapa Jaya Banyuasin harus menyusun neraca yang tepat sesuai dengan SAK ETAP, bentuk rancangan neraca yang penulis gunakan pada CV. Kelapa Jaya pada gambar IV.10

Tabel IV.10
CV. Kelapa Jaya
Neraca
Per 31 Desember 2014

ASET			
Aset Lancar			
Kas	Rp.	159.450.000	
Piutang usaha	Rp	184.000.000	
Sewa dibayar dimuka	Rp	108.000.000	
Perlengkapan	Rp	350.000	
Jumlah aset lancar			Rp. 451.800.000
Aset Tetap			
<i>Exavator</i>	Rp.	11.200.000.000	
Akm.peny. <i>exavator</i>	(Rp.	75.000.000)	
Inventaris kantor	Rp	29.365.000	
Akm.peny.inventaris kantor	(Rp	556.875)	
Jumlah aset tetap			Rp 11.153.808.125
Jumlah seluruh aset			Rp. 11.605.608.125

KEWAJIBAN	
Utang Usaha	Rp. 240.000.000
EKUITAS	
Ekuitas Tuan Suroso	Rp. 11.365.608.125
Jumlah kewajiban & modal	Rp. 11.605.608.125

Sumber: Penulis 2015

d. Laporan Arus Kas

Menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi yang disajikan di dalam laporan arus kas sebagai berikut:

- a. Aktivitas Operasi
- b. Aktivitas Investasi
- c. Aktivitas Pendanaan

Berdasarkan hasil penelitian maka, penulis membuat laporan arus kas. Laporan arus kas yang dibuat secara umum yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.11
CV. Kelapa Jaya
Laporan Arus Kas
Untuk periode yang berakhir 31 desember 2014

		(Dalam Rp)
Saldo akhir November 2014		11.365.608.125
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pendapatan jasa	274.000.000	
Beban gaji	(120.000.000)	
Beban utilitas	(800.000)	
Beban perlengkapan	(400.000)	
Beban asuransi	(12.000.000)	
Beban sewa	(12.000.000)	
Beban peny. <i>excavator</i>	(75.000.000)	
Beban penyusutan inventaris kantor	(556.875)	
Beban Lain-lain	(5.000.000)	48.243.125
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		
Arus kas dari aktivitas investasi		-
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		
Arus kas dari aktivitas pendanaan		-
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		
Kenaikan kas bersih		11.413.851.250

Berdasarkan pengelompokkan sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut, laporan arus kas dapat disusun. Setiap unsur dari masing-masing kelompok sumber tersebut akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas operasi selama satu periode. Dari aktivitas operasi, jika penerimaan kas yang berasal dari pendapatan melebihi beban yang dikeluarkan, maka akan menghasilkan laba dan sebaliknya. Aktivitas penjualan aset tetap akan menjadi sumber penerimaan kas. Sebaliknya, aktivitas pembelian aset tetap akan menjadi sumber pengeluaran kas.

Dapat dilihat pembahasan hasil penelitian yang dibahas telah diolah lebih lanjut, maka perbedaaan sistem akuntansi yang digunakan oleh CV. Kelapa Jaya dengan sistem akuntansi yang diterapkan oleh penulis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.12
Perbedaan Sistem Akuntansi CV. Kelapa Jaya
dengan Sistem Akuntansi yang Dirancang

Keterangan	Sistem Akuntansi CV. Kelapa Jaya	Sistem Akuntansi yang Dirancang
Transaksi	Ada tapi belum lengkap	Ada
Jurnal	Belum ada	Ada
Buku besar	Belum ada	Ada
Neraca saldo	Belum ada	Ada
Jurnal penyesuaian	Belum ada	Ada
Neraca lajur	Belum ada	Ada
Laporan keuangan	Belum ada	Ada

Sumber: Penulis, 2015

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhil (2015) yang berjudul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Menara Square, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2014) yang berjudul Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan dan penelitian yang dilakukan oleh Arri yang berjudul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa pemahaman dan

keterbatasan pengetahuan pelaku para UKM mengenai akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP masih rendah, sehingga UKM belum dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat menyajikan secara jelas posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pembahasan dan uraian pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai proses penyusunan laporan pada CV. Kelapa Jaya.

CV. Kelapa jaya tidak membuat dan menyusun laporan keuangan lengkap sesuai dengan SAK ETAP, perusahaan hanya membuat pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja, sehingga tidak dapat menyajikan secara jelas posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman akuntansi SAK ETAP menjadi masalah utama pada CV. Kelapa Jaya. Maka dari itu penulis merancang proses penyusunan laporan keuangan yang benar dan lengkap sesuai SAK ETAP yang dimulai dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca, ayat jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan ekuitas, neraca, arus kas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas maka, penulis memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan oleh CV. Kelapa Jaya Banyuasin, dalam hal penyusunan laporan keuangan haruslah tepat dan akurat. Laporan yang dihasilkan harus sesuai dengan SAK ETAP, sehingga

dapat bermanfaat bagi pihak internal dan eksternal perusahaan untuk perkembangan usaha dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Pratiwi, dkk. 2014. *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA). Vol.2 No.3 Hal.254-265 (online) (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5498/5025>)
- Arri Alfitri. 2013. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten*. Vol.2 No.2 hal 97-99 (online) (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/search/authors/view?firstName=Arri&middleName=&lastName=Alfitri&affiliation=&country=>)
- Danang Sunyoto. 2013. *Teori, Kuesioner, dan Proses Analisis Data Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: CAPS
- Fadhil Zharfan A. 2015. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV. Menara Square*. Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE). Vol. 4 No.2 Hal: 58-60 (online) (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/9512>)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Keiso, Weygant dan Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Liberty: Yogyakarta
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Teori akuntansi*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta



CV. Kelapa Jaya

CV. Kelapa Jaya

Rental Excavator, Supplier Batang Kelapa dan Batu Bata Press
Jl. Swadaya RT.10 RW. 03 No. 87 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa
Kabupaten Banyuasin Palembang.
Telp. 081367453422 / 08117133422, email : Suroso_maret_riyadi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Pimpinan CV.Kelapa Jaya Banyuasin dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Irma Oktaliza
2. Nim : 22 2011 371
3. Nama Institusi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Benar telah selesai melaksanakan kegiatan pengumpulan data dan pelaksanaan kegiatan penelitian di wilayah kerja CV.Kelapa Banyuasin dengan judul :

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akutansi Keuangan Entitas

Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV.Kelapa Jaya Banyuasin.

Mulai 1 Mei 2015 sampai dengan 30 Mei 2015

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk di penggunaan sebagaimana mestinya.

Palembang , 15 Juni 2015
Pimpinan CV.Kelapa Jaya

CV. Kelapa Jaya



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Irma Oktaliza	PEMBIMBING
NIM : 22 2011 371	KETUA : DR. Sa'adah Siddik, SE., Ak., M.Si, CA
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
TUDUL SKRIPSI : Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV. Kelapa Jaya Banyuasin	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	24-6-2015	Bab 1/2. 3.	<i>ps</i>		
2	30-6-2015	Bab 4.	<i>ps ps</i>		
3					
4	14-7-2015	Bab 4.	<i>ps</i>		
5					
6	23-7-2015	Bab 4.	<i>ps</i>		
7		Skripsi			
8					
9	25-7-2015	Bab 5	<i>ps</i>		
10					
11	27-7-2015	Skripsi	<i>ps</i>		Ace. ujian
12					
13					
14					
15					
16					

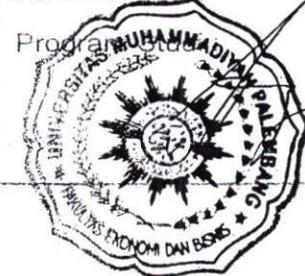
CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website : fe.umpalembang.ac.id

Email : febumpgl@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Senin 10 Agustus 2015
Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB
Nama : Irma Oktaliza
NIM : 22 2011 371
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA CV. KELAPA JAYA BANYUASIN

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	DR. Sa'adah Siddik, S.E, Ak., M.Si	Pembimbing	25/8/2015	
2	DR. Sa'adah Siddik, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	25/8/2015	
3	Ida Zuraidah, Hj., S.E, Ak., M.Si	Penguji I	19-8-2015	
4	Muhammad Fahmi, S.E, M.Si	Penguji II	18/8/2015	

Palembang, Agustus 2015
Dekan
dan Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghozali, SE, Ak, M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021960



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PIAGAM

No.259/H-4/LPKKN/UMP/IX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Irma Oktaliza
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2011 371
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : Prabumulih, 28-10-1993

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-7 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 2 September 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Air Senggeris
Kecamatan : Suak Tapeh
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui
Rektor

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 15 September 2014

Ketua LPKKN

Ir. Alhanammasir, M.Si.



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : IRMA OKTALIZA
NIM : 222011371
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **SANGAT MEMUASKAN**

Palembang, 07 Maret 2015

an. Dekan

Wakil Dekan IV



Dr. Antoni, M.H.I.

Unggul dan Islami

DAFTAR NILAI

NAMA : IRMA OKTALIZA
NIM : 222011371

NO	NAMA SURAT	SKOR NILAI
1	AL-BALAD	80
2	ASY-SYAM	80
3	AL-LAIL	85
4	AD-DHUHA	90
5	AL-INSYIRAH	90
6	AT-TIN	90
7	AL-ALAQ	80
8	AL-QADAR	90
9	AL-BAIYNAH	85
10	AL-ZALZALAH	90
11	AL-ADIYAT	90
12	AL-QARI'AH	90
13	AT-TAKATSUR	90
14	AL-ASHR	90
15	AL-HUMAZAH	80
16	AL-FIL	90
17	QURAI SY	90
18	AL-MA'UN	90
19	AL-KAUTSAR	90
20	AL-KAFIRUN	90
21	AN-NASHR	90
22	AL-LAHAB	90
23	AL-IKHLAS	90
24	AL-FALAQ	90
25	AN-NAS	90
NILAI RATA - RATA		88

PREDIKAT = SANGAT MEMUASKAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Irma Oktalza
Place/Date of Birth : Prabumulih, October 28th, 1993
Test Times Taken : +1
Test Date : February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 50
Structure Grammar : 43
Reading Comprehension : 48
OVERALL SCORE : 470

Palembang, March 5th, 2015

Head of Language Laboratory

Rini Suanthi, S.Pd, M.A

NBM/NIDN. 1164932/0210096402

BIODATA PENULIS

Nama : Irma Oktaliza
Nim : 22 2011 371
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 28 Oktober 1993
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Perwira no 88 Rt/Rw 03/03, Kecamatan
Prabumulih barat, Kota Prabumulih
No Handphone : 087898361892
Nama Orang Tua
Ayah : Ahmad Sirom
Ibu : Ratna Wati
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jl. Perwira no 88 Rt/Rw 03/03, Kecamatan
Prabumulih barat, Kota Prabumulih

Penulis

Irma Oktaliza